



Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Hidup Kepada Masyarakat Desa Pisang Berebus Mewujudkan *Good Governance*

Socialization Of Environmental Policy To The Community Of Pisang Berebus Village To Realize Good Governance

Muhammad Zuhidayat ¹, Alnanda Satrio ², Olivia Yolanda ³, Amelia Jelita Putri ⁴, Amanda Mardissi ⁵,
Addina Fitria ⁶, Yadira Maharani ⁷, Dewi Angel Caroline ⁸, Nur Ramayanti ⁹, Phalosa Dwi Apsalina ¹⁰,
Afdhalon Ikhsan ¹¹

^{1,4,8,10} Fakultas Hukum, Universitas Riau

² Fakultas Pertanian, Universitas Riau

³ FMIPA, Universitas Riau

^{5,6,9} Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

^{7,11} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau

Korespondensi penulis : zulhidayat@lecturer.unri.ac.id¹, m.alnanda.satrio5832@student.unri.ac.id²,
olivia.yolanda0435@student.unri.ac.id³, amelia.jelita1650@student.unri.ac.id⁴,
amanda.merdissi3455@student.unri.ac.id⁵, addina.fitria0698@student.unri.ac.id⁶,
yadira.maharani3821@student.unri.ac.id⁷, dewi.angel2515@student.unri.ac.id⁸,
nur.ramayanti5751@student.unri.ac.id⁹, phalosa.dwi2510@student.unri.ac.id¹⁰,
afdhalon.ikhsan5902@student.unri.ac.id¹¹

Article History:

Received: 15 Agustus, 2023

Revised: 25 September, 2023

Accepted: 03 Oktober, 2023

Keywords : Socialization, Policy,
Environment, Good Governance

Abstract: Environmental cleanliness is the most important thing in achieving a healthy life. Activities are needed that encourage people to start living healthy lives. One of these activities is healthy environmental activities through real work college work programs. This activity aims to: 1) make the community aware of the benefits of clean living and its impact on health, 2) provide knowledge to the community about the negative impacts of an unclean and unsanitary environment, 3) help the community clean the environment around where they live through field action activities in the form of distributing rubbish bins, and mutual cooperation and also reforestation by planting trees. This community service activity is delivered using discussion, counseling and field action methods. Several things that need to be considered after this activity takes place are that activities like this should be carried out regularly every year because so far people have not paid attention to the cleanliness of their environment so they are prone to disease and natural disasters such as floods. After this activity was completed, the results were that so far people tend to ignore the cleanliness of their environment, so assistance from various parties is needed so that people care about the surrounding environment. They are also committed to protecting the environment where they live.

ABSTRAK

Kebersihan lingkungan merupakan hal terpenting dalam mencapai hidup yang sehat. Diperlukan kegiatan yang mendorong masyarakat untuk memulai hidup sehat. Salah satu kegiatan tersebut adalah kegiatan lingkungan sehat melalui program kerja kuliah kerja nyata. Kegiatan ini bertujuan untuk: 1) menyadarkan masyarakat tentang manfaat hidup bersih dan dampaknya bagi kesehatan, 2) memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang dampak buruk lingkungan yang tidak bersih dan tidak asri, 3) membantu masyarakat dalam rangka membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal melalui kegiatan aksi lapangan dalam bentuk pembagian tong sampah, dan gotong royong dan juga penghijauan penanaman pohon. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam penyampaian menggunakan metode diskusi, penyuluhan dan aksi lapangan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan setelah berlangsungnya kegiatan ini adalah

* Muhammad Zuhidayat, zulhidayat@lecturer.unri.ac.id

kegiatan seperti ini hendaknya dilakukan rutin setiap tahun karena selama ini masyarakat kurang memperhatikan kebersihan lingkungannya sehingga rawan terkena penyakit maupun bencana alam seperti banjir. Setelah kegiatan ini selesai diperoleh hasil bahwa selama ini masyarakat cenderung abai terhadap kebersihan lingkungannya sehingga diperlukan pendampingan dari berbagai pihak agar masyarakat peduli terhadap lingkungan sekitar. Mereka juga berkomitmen untuk menjaga lingkungan tempat tinggal mereka.

Kata Kunci : Sosialisasi, Kebijakan, Lingkungan Hidup, Good Governance

I. PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan penduduk Indonesia memiliki dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu dampak negatif dari bertambahnya jumlah penduduk adalah naiknya jumlah timbunan sampah. Beberapa kendala yang dihadapi dalam menekan timbunan sampah ini antara lain karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan. Hal ini secara langsung terlihat dari kebiasaan masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya serta terbatasnya lahan untuk pengumpulan dan pembuangan sampah akhir.

Sampah sebagai bagian dari limbah yang bersifat organik dan anorganik dianggap tidak memiliki nilai lagi sehingga harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan. Permasalahan yang ditemukan di Desa Pisang Berebus antara lain seperti masih tidak teraturnya pembuangan sampah di lingkungan desa, lalu keadaan gersang dikarenakan pengalihan fungsi lahan dari pohon yang rindang menjadi daerah pembangunan.

Aktivitas manusia tidak mungkin terlepas dari lingkungan karena hakikatnya manusia salah satu komponen yang menempati ruang di lingkungan itu sendiri (Ningsih, et al., 2018). Pengelolaan sampah sejatinya memerlukan peran aktif dan tanggung jawab bersama antara masyarakat dengan pihak pemerintah. Sampai saat ini penanganan sampah masih sebatas pada pembakaran di masing-masing lahan masyarakat. Sampah basah seperti limbah hasil rumah tangga tidak bisa diselesaikan dengan cara dibakar dan memerlukan penanganan berbeda sehingga tidak mencemari lingkungan.

Desa yang berada di Indonesia rata-rata melakukan segala kegiatan bermasyarakat secara adat dan budaya kebiasaan. Seperti halnya membuang sampah, yang dimana lokasi pembuangan sampah cenderung sulit di temui sehingga masyarakat membuang sampah pada sungai, bahu jalan, atau pun tempat lapang yang sudah di jadikan tempat pembuangan sampah yang tidak teratur sistem penampungannya.

Terkadang manusia yang memengaruhi lingkungan dan terkadang lingkungan yang memengaruhi manusia. Manusia sebagai makhluk hidup tertinggi di bumi tentunya memiliki kewajiban menjaga dan mengelola lingkungan agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat sehingga lingkungan dapat mendukung kehidupan

manusia. Pengaruh lingkungan terhadap manusia lebih bersifat pasif, sedangkan pengaruh manusia terhadap lingkungan lebih bersifat aktif (Proverawati, et al, 2012). Manusia memiliki kemampuan eksploitatif terhadap lingkungan sehingga mampu mengubahnya sesuai dengan yang dikehendakinya. Meskipun lingkungan tidak memiliki keinginan dan kemampuan aktif-eksploitatif terhadap manusia, namun pelan tapi pasti, apa yang terjadi pada lingkungan, langsung ataupun tidak langsung akan terasa pengaruhnya bagi kehidupan manusia.

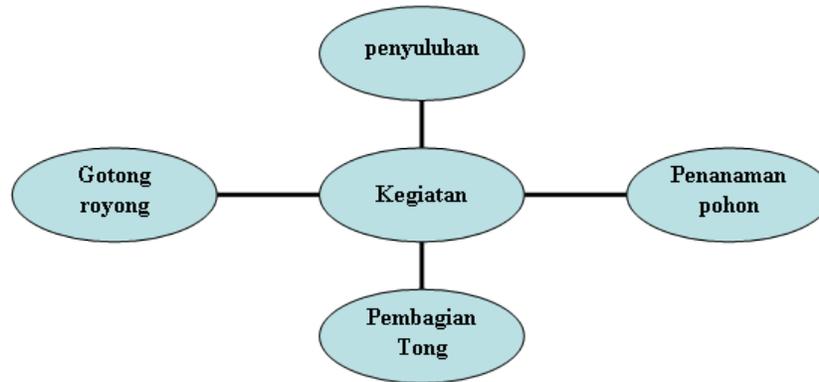
Kementerian Lingkungan Hidup bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencetuskan program Adiwiyata sejak tahun 2006 sebagai implementasi pendidikan lingkungan hidup. Program ini bertujuan mendorong dan membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi, melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan (KLH, 2012).

Penyuluhan terhadap masyarakat desa dan juga terhadap siswa SD mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk menciptakan lingkungan desa bersih lingkungan. Desa Pisang berebus yang melewati fase survey kami melihat kurang akan keasrian lingkungan dan tidak terkelola dengan baik pembuangan sampah. Berdasarkan latar belakang di atas, tim Kukerta UNRI 2023 tertarik untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui kegiatan rangkaian kegiatan desa bersih lingkungan. Pengenalan betapa pentingnya kebersihan di lingkungan sekitar kepada mereka harus terus dilakukan guna menumbuhkan rasa cinta mereka terhadap lingkungan serta mengetahui betapa pentingnya lingkungan sekitar bagi kehidupan mereka. Melalui kampanye ini diharapkan kebersihan dan kenyamanan desa di masa yang akan datang akan semakin meningkat.

II. METODE PENERAPAN

Kegiatan pengabdian Kukerta UNRI dilakukan di Desa Pisang Berebus, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi pada 17 Juli 2023. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan kepada masyarakat dan aksi turun lapangan. Kegiatan penyuluhan dimulai dengan pemaparan materi terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan manfaat pohon bagi lingkungan. Tahap berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan penanaman pohon di lingkungan Desa Pisang Berebus lalu pembagian tong sampah di beberapa titik di lingkungan Desa Pisang Berebus dan terakhir Tim Kukerta UNRI mengikuti kegiatan gotong royong di lingkungan Desa Pisang Berebus Bersama masyarakat desa.

Mitra dari kegiatan ini adalah warga Desa Sumber Sari yang terdiri dari kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), tokoh masyarakat dan perangkat desa. Metode tersebut secara garis besar dapat digambarkan dalam gambar 1.



III. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan salah satu program kerja yang utama pada kegiatan kuliah kerja nyata universitas riau pada tahun 2023 pada lokasi Desa Pisang Berebus, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. melewati berbagai tahapan kegiatan yang di susun sebagai bentuk ingin mewujudkan desa bersih lingkungan. Pada desa yang menjadi lokasi kegiatan yaitu desa Pisang Berebus yang dimana aspek lingkungan tampak tidak menjadi fokus yang baik. Hasil observasi dalam pelaksanaan kegiatan di beberapa titik ada nya lokasi pembuangan sampah yang tidak tepat dan juga lokasi yang cukup gersang dikarnakan pengahlian fungsi lahan yang rindang pepohonan menjadi lokasi pembangunan areal pemukiman dan tidak ada nya areal penghijauan yang tepat.

Sebagai yang telah diungkap, bahwa di belahan dunia manapun, permasalahan lingkungan menjadi topik bahasan yang ramai diperbincangkan baik di tingkat regional, nasional maupun internasional. Permasalahan yang terus berputar di sekitar kondisi lingkungan yang (seharusnya) baik dan sehat. Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945) Pasal 28 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Amanah UU 1945 tersebut jelas memandang bahwa kebutuhan mendapatkan lingkungan yang baik dan sehat adalah salah satu hak asasi, oleh sebab itu sebagai konsekuensinya

negara berkewajiban memberi perlindungan dan jaminan lingkungan sehat kepada segenap warga negaranya.

Sampah masyarakat desa mengelolanya dengan cara melakukan pembakaran sampah dan juga membuang sampah ke sungai. Pada kegiatan pertama Tim Kukerta UNRI melakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat dan juga siswa sekolah. Penyuluhan berisi tentang bagaimana pentingnya menjaga kebersihan lingkungan agar lingkungan menjadi lebih asri dan memperhatikan lebih panjang tentang efek jangka panjang. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Tim Kukerta UNRI tersebut juga membahas tentang pentingnya penanaman pohon bagaimana setiap siswa dapat memahami bahwa pohon merupakan salah satu aset terpenting di dalam kehidupan yang mempunyai kegunaan yang dapat dirasakan secara langsung maupun secara tidak langsung.

Pada kegiatan selanjutnya kegiatan penanaman pohon yang dilakukan bersama siswa sekolah dasar yang berada di desa tersebut. Tim Kukerta UNRI melakukan kegiatan penanaman pohon di beberapa titik bersama siswa sekolah dasar dengan output agar setiap siswa merasakan bagaimana cara yang tepat untuk melakukan penanaman pohon. Kegiatan penghijauan dengan bibit pohon matoa ini diharapkan menimbulkan kepedulian siswa terhadap lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan ini juga mengajarkan setiap siswa agar lebih peka terhadap penggunaan segala bentuk hal yang ramah lingkungan. Menggunakan material yang ramah lingkungan merupakan kegiatan yang bertujuan menjaga kelangsungan lingkungan. Hal ini tentu dapat didukung dengan menggunakan barang yang ramah lingkungan sehingga dapat menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan secara berkelanjutan dan jangka panjang (ramawangsa, et al., 2020).



Gambar 1 : Kegiatan penanaman pohon Bersama siswa sekolah dasar

Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan tentu menjadi salah satu hal penting yang perlu ditanamkan sejak dini, peduli atau pun kepekaan terhadap lingkungan meliputi menjaga, merawat, melestarikan, mengelola, serta memulihkan lingkungan hidup. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Kulerta UNRI 2023 bersama siswa sekolah dasar (SD) di

harapkan dapat meningkatkan kepedulian dan kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitar dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya yaitu melakukan pembagian tong sampah kepada masyarakat desa yang dimana kegiatan yang di lakukan Tim Kukerta UNRI di lakukan pada hari kedua pelaksanaan program kerja. Pembagian tong sampah tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu penerak masyarakat agar dapat memperhatikan dalam melakukan pembuangan sampah yang tepat agar tidak berserakan, pembagian tong sampah kepada warga juga di harapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat agar dapat memperhatikan lebih lagi tentang bahaya membuang sampah sembarangan.

Pelaksanaan kegiatan program kerja desa bersih lingkungan ini di akhiri dengan kegiatan gotong royong membersihkan desa bersama seluruh warga desa, kegiatan gotong royong yang di lakukan Tim Kukerta UNRI bertujuan agar lingkungan desa menjadi lebih bersih dan nyaman sehingga kebersihan lingkungan terbentuk dan kesehatan masyarakat menjadi lebih baik hingga mendapatkan kualitas hidup sehat yang baik. Kegiatan yang di laksanakan memiliki antusias dari masyarakat serta staf desa tentang program kerja desa bersih lingkungan di harapkan dapat menimbulkan semangat dan kepedulian masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan desa.



Gambar 2 : kegiatan sosialisasi Bersama warga setelah pelaksanaan gotong royong

Berdasarkan hasil kegiatan pada setiap rangkaian kegiatan yang di lakukan setiap masyarakat lebih peka dalam membuang sampah terutama anak sekolah dasar yang lebih memperhatikan tentang penting menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan yang di laksanakan Tim Kukerta diharapkan menjadi salah satu alasan masyarakat agar menjaga dan melestarikan serta kepekaan memulihkan lingkungan hidup secara berkelanjutan.

IV. KESIMPULAN

Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar yang ditandai dengan antusias peserta untuk mengikutinya. Melalui kegiatan ini masyarakat secara umum memahami bagaimana menjaga dan melestarikan lingkungan desa agar lebih bersih dan lebih asri, siswa sekolah dasar memahami bagaimana penting untuk meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan hidup.

V. REFERENSI

- Erwin, S.K. 2012. Konsep, Proses, dan Aplikasi Dalam Pendidikan Kesehatan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2012). Panduan Adiwiyata : Wujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Jakarta: KLH.
- Ningsih, Tri Rosita, dkk. 2018. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program "Mahira Bebas Sampah" di SD Alam Mahira Kota Bengkulu." Jurnal PGSD, 1(1), 73-82. <http://www.jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/article/view/342>
- Proverawati, Atikah & Eni, R. 2012. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ramawangsa, P. A., Prihatiningrum, A., & Mase, L. Z. (2020). "Pemanfaatan Bahan Ramah Lingkungan untuk Desain Penghijauan Vertikal sebagai Upaya Menciptakan Kenyamanan Termal." Journal of character Education Society, 3(1), 145–152.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 No.28.